

ABSTRACT

INTAN KORENTINA. **Oppression towards Children during the Industrial Revolution Era Represented on the Children Characters in Charles Dickens's *Oliver Twist***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This thesis analyzes a novel written by Charles Dickens entitled *Oliver Twist*. The writer discusses oppression toward children that happened in industrial revolution era that appear in the novel as represented by the children characters, namely Oliver Twist, Dick, Charley Bates, and Jack Dawkins.

In order to analyze the novel, three problems are formulated. The first problem deals with the characterization of the children characters; Oliver Twist, Dick, Charley Bates, and Jack Dawkins. The second problem is about the characteristics of the society in the novel. The last problem is about how the characteristics of the children characters and the characteristics of the society represent the oppression in industrial revolution era.

In completing this thesis, the sociocultural-historical approach is used. Library research is applied to collect the data from books and other references. Theory of character and characterization, theory of setting, theory of oppression, theory on the relation between literature and society, and review on historical background are needed in solving three problem formulation in this thesis.

The result of this study shows oppression in industrial revolution era. The children who lived in the industrial revolution era are represented by the children characters in the novel *Oliver Twist*. Oliver Twist and Dick represent the orphans who lived in that era who are characterized as nice, but weak, pale and thin boys. Whereas, Jack Dawkins and Charley Bates represent the children who lived in the underworld because they are characterized as bad, crafty, jealous, and dishonest thieves. The society is dominated by people from the workhouse and underworld. They tend to give bad treatment to the children. However, there are also some gentlemen who are nice. Those characteristics of the children characters and the characteristics of the society show the oppression in that era. Generally, the society gives bad influence to the children so that the children become pale, thin, and weak as represented by Oliver and Dick, and become bad, crafty, and dishonest like Jack Dawkins and Charley Bates since they are involved in the underworld.

ABSTRAK

INTAN KORENTINA. **Oppression towards Children during the Industrial Revolution Era Represented on the Children Characters in Charles Dickens's *Oliver Twist***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma 2008.

Skripsi ini menganalisis sebuah novel yang ditulis oleh Charles Dickens yang diberi judul *Oliver Twist*. Penulis membahas penindasan terhadap anak-anak yang terjadi pada masa revolusi industri yang muncul di novel tersebut yang ditampilkan melalui tokoh anak-anak yaitu Oliver Twist, Dick, Charley Bates, and Jack Dawkins.

Tiga rumusan masalah disusun untuk menganalisis skripsi ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan perwatakan tokoh-tokoh anak-anak; Oliver Twist, Dick, Charley Bates, dan Jack Dawkins. Permasalahan kedua membahas tentang ciri-ciri dari masyarakat di dalam novel. Permasalahan terakhir mengupas bagaimana watak dari tokoh anak-anak dan ciri-ciri dari masyarakat menunjukkan penindasan pada masa revolusi industri.

Pendekatan sosiokultural-sejarah digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini. Data-data yang dibutuhkan dikumpulkan dari berbagai buku dan sumber-sumber lain dengan metode kepustakaan. Teori tokoh dan penokohan, teori latar, teori tentang penindasan, teori hubungan antara sastra and masyarakat, dan gambaran tentang latar belakang sejarah dibutuhkan dalam menyelesaikan tiga rumusan masalah dalam skripsi ini.

Hasil dari pembelajaran ini menunjukkan adanya penindasan pada masa revolusi industri. Anak-anak yang hidup pada masa revolusi industri dicerminkan oleh tokoh anak-anak dalam novel *Oliver Twist*. Oliver Twist dan Dick menggambarkan anak-anak yatim piatu pada masa itu yang dicirikan sebagai anak-anak yang baik namun lemah, pucat, dan kurus. Sedangkan, Jack Dawkins dan Charley Bates menggambarkan anak-anak yang hidup dalam dunia kriminal karena mereka dicirikan sebagai pencuri-pencuri yang nakal, culas, iri hati, dan tidak jujur. Masyarakatnya didominasi oleh orang-orang dari rumah kerja dan dunia kriminal. Mereka cenderung memberi perlakuan buruk terhadap anak-anak. Namun, ada juga orang-orang terhormat yang berhati baik. Perwatakan tokoh-tokoh anak-anak dan ciri-ciri dari masyarakat menunjukkan penindasan pada masa itu. Secara umum, masyarakat memberi pengaruh buruk terhadap anak-anak sehingga mereka menjadi anak-anak yang pucat, kurus, dan lemah seperti yang digambarkan oleh Oliver dan Dick, adapula yang menjadi nakal, culas, dan tidak jujur seperti Jack Dawkins dan Charley Bates karena mereka terlibat dalam dunia kriminal.